MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENGENAL KONSEP WAKTU MENGGUNAKAN METODE BERCERITA MELALUI MEDIA GAMBAR PADA ANAK KELOMPOK B TK DHARMA WANITA TALES KECAMATAN NGADILUWIH KABUPATEN KEDIRI TAHUN AJARAN 2014/2015

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Pada Program Studi PGPAUD

Oleh :

SITI KHOIRIYAH

NPM : 13.1.01.11.0130 P

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI
2015

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi :

SITI KHOIRIYAH
NPM : 13.1.01.11.0130P

Judul :

MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENGENAL KONSEP WAKTU MENGGUNAKAN METODE BERCERITA MELALUI MEDIA GAMBAR PADA ANAK KELOMPOK B TK DHARMA WANITA TALES KECAMATAN NGADILUWIH KABUPATEN KEDIRI TAHUN AJARAN 2014/2015

Telah disetujui untuk diajukan Kepada
Panitia Ujian / Sidang Skripsi Jurusan PG PAUD
FKIP UNP Kediri

Tanggal : 02 Maret 2015

Pembimbing I	Pembimbing II
HANGGARA B.U, M.Pd.,M.Psi	**Drs. KUNTJOJO, M.Pd.,M.Psi**
NIDN. 0720058503	NIDN. 0717015501

ii

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi :

SITI KHOIRIYAH
NPM : 13.1.01.11.0130P

Judul :

MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENGENAL KONSEP WAKTU MENGGUNAKAN METODE BERCERITA MELALUI MEDIA GAMBAR PADA ANAK KELOMPOK B TK DHARMA WANITA TALES KECAMATAN NGADILUWIH KABUPATEN KEDIRI TAHUN AJARAN 2014/2015

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi
Jurusan PG PAUD FKIP UNP Kediri
Pada Tanggal : 10 Maret 2015

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji :

1. Ketua : Drs. SETYA ADI SANCAYA,M.Pd.
2. Penguji I : Drs. KUNTJOJO, M.Pd., M.Psi
3. Penguji II : HANGGARA BUDI UTOMO, M.Pd., M.Psi.

Mengetahui,
Dekan FKIP

DR. HJ. SRI PANCA SETYAWATI, M.Pd.
NIDN. 0716064201

iii

MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENGENAL KONSEP WAKTU MENGGUNAKAN METODE BERCERITA MELALUI MEDIA GAMBAR PADA ANAK KELOMPOK B TK DHARMA WANITA TALES KECAMATAN NGADILUWIH KABUPATEN KEDIRI TAHUN AJARAN 2014/2015

Siti Khoiriyah
NPM : 13.1.01.11.0130 P
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan - Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini
Sitikhoiriyah.unp@yahoo.co.id
Hanggara Budi Utomo, M.Pd, M.Psi dan Drs. Kuntjojo, M.Pd., M.Psi
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi oleh rendahnya kemampuan Kognitif anak dalam mengenal konsep waktu, sehingga hasil belajar kognitif anak tidak sesuai dengan harapan atau tergolong dalam kategori kurang. Rumusan Permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini adalah Apakah tindakan pembelajaran dengan menggunakan metode bercerita melalui media gambar dapat meningkatkan kemampuan mengenal konsep waktu pada anak kelompok TK B Dharma Wanita Tales Kecamatan Ngadiluwih Kabupaten Kediri ?

Metode yang diterapkan dalam penelitian ini yaitu pendekatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan subjek anak kelompok B TK Dharma Wanita Tales Kecamatan Ngadiluwih Kabupaten Kediri. Penelitian dilaksanakan dalam tiga siklus, menggunakan instrumen berupa RKM, RKH, lembar observasi aktivitas guru, Penilaian hasil tes anak.

Hasil penelitian pada siklus I ditunjukkan dengan prosentase 30,3% maka kegiatan pembelajaran ini belum tuntas dan akan diadakan perbaikan pada siklus kedua, siklus II hasil penilaian keseluruhan ditunjukkan dengan prosentase 63,4% dan pada siklus II hasil penilaian keseluruhan ditunjukkan dengan prosentase 63,4%, dan pada siklus III hasil penilaian keseluruhan ditunjukkan dengan prosentase 88,8%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tindakan pembelajaran melalui metode bercerita melalui media gambar dapat meningkatkan kemampuan anak dalam mengenal konsep waktu pada anak Kelompok B TK Dharma Wanita Tales Kecamatan Ngadiluwih Kabupaten Kediri Tahun Ajaran 2014/2015 sudah dikatakan berhasil.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa penggunaan metode bercerita media gambar dapat meningkatkan kemampuan mengenal konsep waktu pada anak Kelompok B TK Dharma Wanita Tales Kecamatan Ngadiluwih Kabupaten Kediri. Disarankan bagi guru Taman Kanak-kanak hendaknnya di dalam KBM pengembangan kemampuan kognitif khususnya dalam bidang mengenal konsep waktu menggunakan metode bercerita melalui media gambar atau dengan adanya media yang menarik perhatian anak. Anak didik akan merasa senang dan tidak bosan dalam proses belajar mengembangkan kemampuan kognitifnya.

.

Kata Kunci: Konsep Waktu, Metode Bercerita, Media Gambar.

.

I. LATAR BELAKANG

Taman kanak-kanak (TK) merupakan tahap awal proses pendidikan yang diselenggarakan secara terencana dalam pemberian stimulasi termasuk pembinaan dan pelatihan, agar anak kelak dapat menjadi generasi yang handal, yang mampu bernalar dan memilih informasi yang tepat sehingga dapat membawa kemajuan diberbagai bidang dan mampu membangun bangsanya serta memiliki harkat dan martabat yang mampu bersaing dengan bangsa lain.

Untuk menghasilkan generasi yang handal, maka diperlukan pendidikan yang berkualitas. Pendidikan berkualitas merupakan gabungan dari berbagai elemen penting yang bersatu dengan elemen lainnya. Usia prasekolah merupakan usia yang efektif untuk mengembangkan berbagai potensi yang dimiliki anak-anak. Upaya mengembangkan berbagai potensi ini dapat dilakukan dengan berbagai cara termasuk melalui pengenalan konsep waktu. Pengenalan konsep waktu di TK diharapkan tidak hanya berkaitan dengan kemampuan kognitif saja, tetapi juga kesiapan mental sosial dan emosional. Oleh karena itu dalam pelaksanaannya harus dilakukan secara menarik dan bervariasi.

Media pembelajaran merupakan alat bantu pembelajaran sehingga materi pembelajaran akan lebih mudah dicerna atau diserap dalam pemikiran si anak, karena denga media pembelajaran itu si anak bisa menentukan hasil dari peragaan itu.

Pemilihan metode atau media pembelajaran yang tepat akan dapat menumbuhkan kreatifitas anak. Metode atau media yang digunakan adalah metode atau media pembelajaran yang dapat memacu kreativitas anak. Seperti yang kita ketahui, masih terdapat beberapa guru yang tidak mengoptimalkan media pembelajaran ataupun metode pembelajaran yang menarik. Mereka kebanyakan menggunakan metode ceramah yang tidak dibarengi dengan penggunaan media yang dapat memberikan variasi dalam mengajar serta menambah motivasi anak didik untuk belajar. Oleh karena itu guru hendaknya tidak hanya menjelaskan dengan berceramah di depan kelas saja, akan tetapi guru setidaknya dapat menggunakan media yang dapat memicu kreatifitas anak untuk berfikir serta memudahkan dalam memahami apa yang disampaikan. Misalkan pada pengenalan konsep waktu pagi, siang, dan malam disesuaikan pada tema yang ada di TK yaitu pekerjaan. Dengan

menggunakan gambar hasil peragaan itu nantinya akan terjawab secara lisan. Oleh karena itu guru dituntut agar memilih alat pembelajaran pada pengenalan konsep waktu yang tepat.

Adapun alat pembelajaran konsep waktu yang yang dimaksud adalah mengupayakan keterlibatan anak secara aktif sehingga dapat meningkatkan kemampuan anak dalam memahami konsep waktu misalnya pagi, siang, dan malam.Berdasarkan hasil observasi awal dengan guru di TK Dharma Wanita Tales, ternyata kemampuan anak kelompok B dalam mengenal konsep waktu masih rendah, hal ini disebabkan proses pembelajaran kognitif khususnya dalam aspek pengenalan konsep waktu belum optimal karena guru lebih menggunakan metode ceramah.

Faktor penyebab, metode ceramah hanya menyampaikan pembicaraan tentang pengetahuan, sehingga daya tangkap bagi anak pengertian mengenai mengenal konsep waktu masih kurang bisa dimengerti dan kurang optimal.Guru merupakan sumber yang memberikan pengajaran kepada anak didiknya. Begitu pula di TK Dharma Wanita Tales, yang merupakan sarana pendidikan prasekolah yang menyiapkan peserta didik menjadi manusia yang produktif sebelum memasuki jenjang pendidikan dasar. Berdasarkan latar belakang diatas maka peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul : Meningkatkan Kemampuan Mengenal Konsep Waktu Menggunakan Metode Bercerita melalui Media Gambar pada Anak Kelompok B TK Dharma Wanita Tales Kecamatan Ngadiluwih Kabupaten Kediri.

II. METODE

A. Subyek Dan Setting Penelitian

Penelitian ini dilakukan di TK Dharma Wanita Tales Kecamatan Ngadiluwih Kabupaten Kediri. Subjek dalam penelitian ini adalah seluruh anak kelompok B yang berjumlah 21 anak terdiri dari 13 anak perempuan dan 8 anak laki-laki. Adapun pemilihan subjek penelitian ini karena peneliti merupakan guru atau pengajar pada TK tersebut, selain itu pada TK Tersebut khususnya pada kelompok B ditemukan fakta bahwa kemampuan anak dalam mengenal konsep waktu masih tergolong rendah atau dapat diartikan kurang berkembang dengan baik. Sehingga dengan diadakan penelitian ini dapat membuat kegiatan belajar-mengajar serta kemampuan anak meningkat.

B. Prosedur Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini menggunakan bentuk kolaborasi. Model rancangan penelitian tindakan kelas (PTK) yang digunakan mengacu pada rancangan model Kemmis dan Taggart dengan 3 siklus, masing-masing siklus terdiri dari 4 komponen yaitu :

1. Penyusunan rencana tindakan
2. Pelaksanaan tindakan
3. Pengamatan
4. Refleksi

C. Instrumen Pengumpulan Data

1. Jeni s data yang diperlukan
   a. Data tentang kemampuan mengenal konsep waktu anak kelompok B TK Dharma Wanita Tales (sebelum dan sesudah dlilakukan tindakan).
   b. Data tentang pelaksanaan pembelajaran pada saat tahap tindakan / pelaksanaan dari PTK dilaksanakan (respon dan aktivitas anak).
2. Teknik dan Instrumen Yang Digunakan
   a. Untuk mengumpulkan data tentang kemampuan mengenal konsep waktu, digunakan teknik unjuk kerja. Adapun instrumen yang digunakan untuk teknik unjuk kerja adalah pedoman / rubrik unjuk kerja.
   b. Untuk mengumpulkan data tentang pelaksanaan pembelajaran melalui penelitian tindakan kelas ini digunakan teknik dokumen dan observasi.

D. Tehnik Analisis Data

Untuk menguji hipotesis tindakan, teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik kuantitatif komperatif yakni untuk mengetahui perbandingan kemampuan anak atau ketuntasan belajar anak sebelum dan sesudah dilakukan tindakan penelitian.

Prosedur analisis data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Menghitung distribusi frekuensi perolehan tanda bintang (✡) dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Prosentase anak yang memperoleh bintang tertentu

f = Jumlah anak yang memperoleh bintang tertentu

N = Jumlah anak keseluruhan

2. Membandingkan ketuntasan belajar anak (jumlah prosentase yang memperoleh bintang 3 dan 4) antara waktu pra tindakan, tindakan

siklus I, tindakan siklus II, , tindakan siklus III.

Norma pengujian hipotesis tindakan adalah jika ada peningkatan ketuntasan belajar dari waktu pra tindakan sampai dengan tindakan siklus III (ketuntasan mencapai sekurang-kurangnya 75%), maka tindakan guru dinyatakan berhasil sehingga hipotesis tindakan diterima.

E. **Rencana Jadwal Penelitian**

Siklus I : 3 Pebruari 2015
Siklus II : 10 Pebruari 2015
Siklus III: 17 Pebruari 2015

III. HASIL DAN KESIMPULAN

A. Gambaran Temuan Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas model Kemmis dan Mc Taggart yang dilaksanakan dengan 3 siklus, setiap setiap siklusnya terdapat empat tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi.

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di TK Dharma Wanita Tales Kecamatan Ngadiluwih Kabupaten Kediri, pada anak kelompok B dengan pengembangan bidang kognitif khususnya pengenalan konsep waktu melalui media gambar.

B. Deskripsi Temuan Penelitian

1.Rencana Umum Pelaksanaan Tindakan

Model rancangan penelitian tindakan kelas yang digunakan peneliti mengacu pada rancangan model Kemmis dan Mc Taggart yang dilaksanakan melalui 3 siklus.

Kriteria keberhasilan anak dalam peningkatan kemampuan mengenal konsep waktu dengan menggunakan media gambar ini apabila ketuntasan belajar anak dapat mencapai sekurang-kurangnya 75% dari jumlah keseluruhan subjek penelitian.

2. Pelaksanaan Tindakan Pembelajaran Siklus I

Pelaksanaan tindakan siklus I dilaksanakan pada hari Selasa tanggal 03 Februari 2015, pada tahap perencanaan peneliti menyiapkan media yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran, serta menyusun rencana kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan di dalam rencana kegiatan harian.

Pada siklus ini proses pembelajaran berlangsung berdasarkan rencana kegiatan harian (RKH) yang telah disusun oleh peneliti.

Data hasil unjuk kerja anak didik terhadap peningkatan

kemampuan mengenal konsep waktu melalui media gambar pada siklus I adalah sebagai berikut

Hasil Unjuk Kerja Pada Siklus I Kemampuan Mengenal Konsep Waktu Melalui Media Gambar

NO	NAMA ANAK	Aspek yang dinilai											
		Menyebutkan Waktu Sesuai dengan Gambar				Menghubungkan Waktu dengan Gambar				Menyebutkan Waktu tanpa Menggunakan Gambar			
		✡1	✡2	✡3	✡4	✡1	✡2	✡3	✡4	✡1	✡2	✡3	✡4
1	Nadja	√				√				√			
2	Cinta		√			√					√		
3	Ceska		√				√				√		
4	Elfina	√				√				√			
5	Fina	√				√				√			
6	Frans			√					√		√		
7	Husna			√					√		√		
8	Ilham				√			√				√	
9	Laga				√			√				√	
10	Lutfia		√			√					√		
11	Fahri	√				√				√			
12	Afiq		√					√			√		
13	Nazwa			√			√						√
14	Nadin		√				√				√		
15	Reluna		√			√				√			
16	Isbian	√				√				√			
17	Tara				√		√						√
18	Yuli		√			√						√	
19	Zaka		√				√				√		
20	Riska			√				√				√	
21	Levi		√				√				√		
Jumlah		5	9	4	3	9	6	4	2	6	9	4	2
Prosentase		24%	43%	19%	14%	43%	29%	19%	10%	29%	43%	19%	10%

Berdasarkan hasil penelitian kemampuan anak, anak yang tepat Menyebutkan Waktu Sesuai dengan Gambar ditunjukkan dengan prosentase 33%. Kemampuan ketepatan Menghubungkan Waktu dengan Gambar ditunjukkan dengan prosentase 29%. Dan Kemampuan ketepatan Menyebutkan Waktu tanpa Menggunakan Gambar ditunjukkan dengan prosentase 29%. Sehingga dari hasil penilaian keseluruhan pada siklus pertama ditunjukkan dengan prosentase 30,3% maka kegiatan pembelajaran ini belum tuntas dan akan diadakan perbaikan pada siklus kedua.

2. Pelaksanaan Tindakan Pembelajaran Siklus II

Pelaksanaan tindakan siklus II dilaksanakan pada hari Selasa tanggal 10 Februari 2015, pada tahap perencanaan peneliti menyiapkan media yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran, serta menyusun rencana kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan di dalam rencana kegiatan harian dengan kriteria keberhasilan seperti yang ditetapkan pada siklus pertama

Data hasil unjuk kerja anak didik terhadap peningkatan kemampuan mengenal konsep waktu melalui media gambar pada siklus II adalah sebagai berikut:

Hasil Unjuk Kerja Pada Siklus II Kemampuan Mengenal Konsep Waktu Melalui Media Gambar

NO	NAMA ANAK	Aspek yang dinilai											
		Menyebutkan Waktu Sesuai dengan Gambar				Menghubungkan Waktu dengan Gambar				Menyebutkan Waktu tanpa Menggunakan Gambar			
		✡1	✡2	✡3	✡4	✡1	✡2	✡3	✡4	✡1	✡2	✡3	✡4
1	Nadja			√				√				√	
2	Cinta			√				√					√
3	Ceska			√					√			√	
4	Elfina		√				√			√			
5	Fina	√				√						√	
6	Frans				√		√						√
7	Husna			√				√				√	
8	Ilham	√				√						√	
9	Laga				√		√						√
10	Lutfia			√				√				√	
11	Fahri			√				√				√	
12	Afiq			√				√					√
13	Nazwa			√					√			√	
14	Nadin		√				√			√			
15	Reluna	√				√						√	
16	Isbian				√		√						√
17	Tara			√				√				√	
18	Yuli	√				√						√	
19	Zaka				√		√						√
20	Riska			√				√				√	
21	Levi			√				√				√	
Jumlah		3	6	7	5	4	6	8	3	1	3	11	6

NO	NAMA ANAK	Aspek yang dinilai											
		Menyebutkan Waktu Sesuai dengan Gambar				Menghubungkan Waktu dengan Gambar				Menyebutkan Waktu tanpa Menggunakan Gambar			
		✡1	✡2	✡3	✡4	✡1	✡2	✡3	✡4	✡1	✡2	✡3	✡4
Prosentase		14%	29%	33%	24%	19%	21%	38%	14%	5%	14%	52%	29%

Berdasarkan hasil kemampuan anak, anak yang tepat Menyebutkan Waktu Sesuai dengan Gambarditunjukkan dengan prosentase 57%. Kemampuan ketepatan Menghubungkan Waktu dengan Gambarditunjukkan dengan prosentase 52%. Dan Kemampuan ketepatan Menyebutkan Waktu tanpa Menggunakan Gambarditunjukkan dengan prosentase 81%. Sehingga dari hasil penilaian keseluruhan pada siklus kedua ditunjukkan dengan prosentase 63,4% maka kegiatan pembelajaran ini belum memenuhi harapan peneliti sehingga pada siklus kedua pembelajaran belum tuntas dan akan diadakan perbaikan pada siklus ketiga.

3. Pelaksanaan Tindakan Pembelajaran Siklus III

Pelaksanaan tindakan siklus II dilaksanakan pada hari Selasa tanggal 17 Februari 2015. Pada siklus ketiga ini peneliti membuat rencana kegiatan harian berdasarkan hasil refleksi pada siklus kedua, serta media pembelajaran yang digunakan sama dengan siklus sebelumnya yaitu media gambar.

Data hasil unjuk kerja anak didik terhadap peningkatan kemampuan mengenal konsep waktu melalui media gambar pada siklus II adalah sebagai berikut:

Hasil Unjuk Kerja Pada Siklus I Kemampuan Mengenal Konsep Waktu Melalui Media Gambar

NO	NAMA ANAK	Aspek yang dinilai											
		Menyebutkan Waktu Sesuai dengan Gambar				Menghubungkan Waktu dengan Gambar				Menyebutkan Waktu tanpa Menggunakan Gambar			
		✡1	✡2	✡3	✡4	✡1	✡2	✡3	✡4	✡1	✡2	✡3	✡4
1	Nadja			√				√				√	
2	Cinta			√					√				√
3	Ceska				√			√					√
4	Elfina				√				√			√	
5	Fina			√				√			√		
6	Frans				√		√					√	
7	Husna			√					√			√	
8	Ilham				√				√				√
9	Laga				√			√				√	
10	Lutfia		√				√			√			
11	Fahri			√				√					√
12	Afiq			√					√			√	
13	Nazwa				√			√				√	
14	Nadin				√				√			√	
15	Reluna				√			√					√
16	Isbian		√				√					√	
17	Tara				√				√			√	
18	Yuli			√				√				√	
19	Zaka			√				√					√
20	Riska			√					√			√	
21	Levi				√			√				√	
Jumlah		0	2	9	10	0	3	10	8	1	1	13	6
Prosentase		0%	10%	43%	48%	0%	14%	48%	38%	5%	5%	62%	29%

Berdasarkan hasil kemampuan anak, anak yang tepat Menyebutkan Waktu Sesuai dengan Gambar ditunjukkan dengan prosentase 90%. Kemampuan ketepatan Menghubungkan Waktu dengan Gambar ditunjukkan dengan prosentase 86%. Dan Kemampuan ketepatan Menyebutkan Waktu tanpa Menggunakan Gambar ditunjukkan dengan prosentase 90%. Sehingga

dari hasil penilaian keseluruhan pada siklus kedua ditunjukkan dengan prosentase 88,8%. Maka kegiatan pembelajaran ini dapat mencapai ketuntasan sesuai harapan peneliti.

C. Pembahasan dan Pengambilan Keputusan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan, kemampuan mengenal konsep waktu pada anak kelompok B TK Dharma Wanita Tales Kecamatan Ngadiluwih Kabupaten Kediri dari siklus I, II dan III mengalami peningkatan. Hal ini dapat dilihat dari perbandingan distribusi frekuensi nilai anak seperti pada tabel berikut :

Hasil Unjuk Kerja Pada Siklus I, II dan III Kemampuan Mengenal Konsep Waktu Melalui Media Gambar

No	Siklus	Aspek yang Dinilai			Rata-Rata Prosentase Ketuntasan Belajar
		Menyebutkan Waktu Sesuai dengan Gambar	Menghubungkan Waktu dengan Gambar	Menyebutkan Waktu tanpa Menggunakan Gambar	
1	I	33%	29%	29%	30,3%
2	II	57%	52%	81%	63,3%
3	III	90%	86%	90%	88,8%

Data di atas menunjukkan bahwa terjadi peningkatan ketuntasan belajar anak didik yang mana siklus pertama ketuntasan belajar rata-rata 30,3%, pada siklus kedua rata-rata ketuntasan belajar 63,3% dan pada siklus ketiga rata-rata ketuntasan belajar anak meningkat menjadi 88,8%.

Dengan demikian, hipotesis dalam penelitian yang berbunyi "tindakan pembelajaran melalui metode bercerita melalui media gambar dapat meningkatkan kemampuan anak dalam mengenal konsep waktu pada anak Kelompok B TK Dharma Wanita Tales Kecamatan Ngadiluwih Kabupaten Kediri Tahun Ajaran 2014/2015" dapat diterima dan terbukti berhasil.

.

IV. DAFTAR PUSTAKA

Basuki Wibawa, Farida Mukti. 2006. *Media Pembelajaran*. Surabaya : Bintang Kejora.

Burhanudin, Elita. 2006. *Media Untuk AUD*. Jakarta : Pustaka Jaya.

Departemen Pendidikan Nasional. 2003. *Kurikulum Berbasis Kompetensi Anak Usia Dini*. Jakarta : Pusat Kurikulum.

Hildayani. 2004. Psikologi *Perkembangan Anak*. Jakarta : Universitas Terbuka.

Hurlock, Piaget, Orborn. 1981. *Pengenalan Kognitif Anak Usia Dini*. (Online). tersedia : http://kailashofagmail.wordpress.com , diunduh 20 November 2014.

Kuntjojo. 2014. *Sistematika Skripsi PTK Program Studi PG-PAUD UNP Kediri*. Kediri : Universitas Nusantara PGRI Kediri.

Kuswaya & Igak. 2008. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta : Universitas Terbuka.

Munandar, Utami. 2009. *Pengembangan Kreativitas Anak Berbakat*. Jakarta : Rineka Cipta.

Musfiroh, Tadkiroatun, dkk. 2008. *Pengembangan Kecerdasan Majemuk*. Jakarta : Universitas Terbuka.

Sujiono, Yuliani, NUraini, dkk. 2004. *Metode Pengembangan Kognitif*. Jakarta : Universitas Terbuka.

Swan Zain, Syaiful Bahri Djamarah. 2007. *Media Pembelajaran Untuk AUD*. Surabaya : Tunggal Abadi.

Yuliani, dkk. 2004. *Metode Pengembangan Kognitif*. Jakarta : Universitas Terbuka.